

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu menerapkan metode yang sesuai dan dapat mengungkapkan suatu permasalahan. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan terlepas dari suatu metode yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan teknik tes yang dianggap mampu memberikan gambaran tentang pembuktian hasil penelitian.

Di dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada kelompok-kelompok tertentu, menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh sebuah perlakuan tertentu terhadap objek-objek yang ingin diteliti dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2020:107).

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan bentuk one group pretest-posttest design (Maksum, 2012). Pada desain ini, subjek penelitian diberikan tes awal (pretest) untuk mengukur kondisi awal (O_1), kemudian diberikan perlakuan (X), dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest) untuk mengukur kondisi akhir (O_2).

Rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O_1 = Pretest (pengukuran Passing awal)

X = Treatment (program latihan *Wall Pass dan Back Pass*)

O₂ = Posttest (pengukuran Passing akhir)

3.2 Populasi Dan Sampel

Mengenai populasi Sudjana (2019 :6) menjelaskan sebagai berikut : populasi adalah nilai semua totalitas dari perhitungan kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu pada sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Sedangkan populasi menurut Arikunto (2018: 130) mengatakan bahwa populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Sesuai dengan pendapat tersebut diatas, populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah atlet SSB Talenta Aceh yang berjumlah 20 orang.

Dalam suatu penelitian, populasi bisa merupakan kmpula individu atau objek degan sifat-sifat umumnya. Sebagian yang diambil dari populasi tersebut adalah sampel penelitian. Arikunto (2018: 131) menjelaskan bahwa “jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi maka penelitian tersebut adalah penelitian sampel”.

Sedangkan tentang jumlah sampel penelitian, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2018: 134) sebagai berikut : untuk sekedar ancer-ancer maka apabila penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya kurang besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka untuk jumlah sampel penelitian ini ditetapkan oleh penulis 100% sebanyak 20 orang. Sehingga

penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Pengambilan sampel sampling seadanya. Sudjana (2019: 167) menjelaskan “pengumpulan sebagian dari populasi berdasarkan seadanya data atau kemudahannya mendapatkan data tanpa perhitungan kerepresentatifannya dapat digolongkan kedalam sampling seadanya”.

Tabel 3.1 Daftar Nama Sampel Atlet SSB Talenta Aceh

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KET
1		L	
2		L	
3		L	
4		L	
5		L	
6		L	
7		L	
8		L	
9		L	
10		L	
11		L	
12		L	
13		L	
14		L	
15		L	
16		L	
17		L	
18		L	
19		L	
20		L	

3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

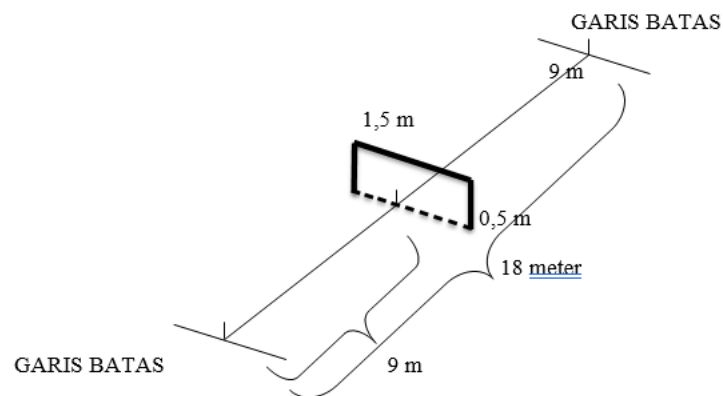
Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Hal

senada dikemukakan Arikunto (2017: 136) bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Observasi, tes Pengukuran dan dokumentasi (Sugiono, 2019:181). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data *pretest* pengambilan data awal sebelum sampel diberikan perlakuan/treatment, dan data *posttest* setelah sampel diberikan perlakuan/treatment dengan Latihan *Wall Pass dan Back Pass*. Adapun instrumen tes yang digunakan untuk pengukuran awal (*pretest*) maupun pengukuran akhir (*posttest*) menggunakan tes keterampilan bermain sepakbola yang disusun oleh Irianto (1995: 9) pada bagian “melakukan passing rendah menuju sasaran”, yaitu gawang kecil yang berbentuk bidang yang menjadi sasaran dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi pancang 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m dan garis di belakang gawang juga 9 m dan garis batas sah 1,5 m. Validitas tes tersebut adalah 0,812 dan reliabilitas sebesar 0,856. Passing dikatakan tepat apabila masuk pada sasaran yang telah ditentukan melewati garis sah yang telah ditentukan.

Tes ini dimaksudkan untuk mengukur ketepatan passing bawah menggunakan kaki bagian dalam. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Alat yang digunakan adalah gawang kecil dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m, garis di belakang gawang juga 9 m, dan garis sah panjangnya 1,5 m. Tendangan sah dan dianggap masuk apabila masuk pada bidang sasaran,

mengenai batas atas dan atau mengenai pancang, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas belakang gawang (jarak 9 m). Penilaian adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan.



Gambar 9. Tes Mengoper Bola Rendah/Pendek

(Sumber: Irianto, 1995: 34)

3.3.2 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah Instrumen menggunakan tes keterampilan bermain sepakbola yang disusun oleh Irianto (1995: 9) pada anak SSB Talenta aceh usia 15-16 tahun Tes ini dimaksudkan untuk mengukur ketepatan passing bawah menggunakan kaki bagian dalam. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Alat yang digunakan adalah gawang kecil dengan ukuran lebar 1,5 m dan tinggi 0,5 m dengan jarak penendang dari gawang 9 m, garis di belakang gawang juga 9 m, dan garis sah panjangnya 1,5 m. Tendangan sah dan dianggap masuk apabila masuk pada bidang sasaran, mengenai batas atas dan atau mengenai pancang, dan

kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas belakang gawang (jarak 9 m). Penilaian adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan.

a. Pretest

Tes awal (*pre-test*) dilakukan guna mengetahui data awal dari subjek penelitian tentang passing sepakbola. Tes dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes ketepatan passing sepakbola menggunakan kaki bagian dalam. Tes awal (pretest) dilakukan untuk mengetahui ketepatan short passing pemain sebelum adanya treatment atau latihan.

b. Treatment/latihan

Treatment/latihan dilakukan mengikuti program latihan yang telah disusun. Sebelum digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu program latihan divalidasi oleh dosen ahli, sehingga program latihan layak untuk penelitian. Proses penelitian dilakukan selama 10 kali pertemuan belum termasuk pretest dan posttest.

Bentuk bentuk latihan *Wall Pass Dan Back Pass* seperti

1. Kombinasi passing satu-dua (*wall pass*)

Pemain A mengoper bola ke Pemain B, yang langsung mengembalikan bola (bertindak seperti "tembok"). Pemain A harus mengontrol operan yang dikembalikan, dan urutannya berulang. Tukar peran setelah beberapa menit sehingga kedua pemain menjadi 'tembok'.

2. Passing segitiga (*triangle pass*)

Pemain saling mengoper bola dengan mengikuti urutan tertentu, baik searah jarum jam maupun berlawanan arah jarum jam. Dorong

umpan satu sentuhan dan teknik menerima bola yang tepat. Setelah beberapa saat, Anda dapat meningkatkan kesulitan dengan memperbesar segitiga atau memperkenalkan pemain bertahan.

c. Pelaksanaan tes akhir (*posttest*)

Pelaksanaan tes akhir atau post-test dalam penelitian ini sama halnya dengan pelaksanaan tes awal, yaitu dengan menggunakan tes ketepatan passing sepak bola, tujuan dari tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perbedaan skor ketepatan passing sepak bola. Perbedaan skor ketepatan passing sepak bola dapat dilihat dari perbandingan skor antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*).

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistik sebagai berikut:

3.4.1 Perhitungan Nilai Rata-Rata

Untuk menentukan nilai rata-rata, penulis menggunakan rumus rata-rata yang dikemukakan oleh Sudjana (2000: 67) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata yang dihitung

$\sum X$ = Jumlah skor X

n = Jumlah sampel penelitian

3.4.2 Perhitungan Standar Deviasi

Standar deviasi dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan dalam (Sugiono, 2014) yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

- SD = Standar Deviasi
- $\sum X^2$ = Jumlah skor X dikali X
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- n = Jumlah sampel penelitian

3.4.3 Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2019). Perhitungan korelasi ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Latihan Rondo Terhadap Ketepatan Pasing Pada SSB Berata Biruen. Adapun rumus yang dipergunakan untuk mengungkapkan hubungan tersebut sebagaimana yang terdapat dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dihitung
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y

ΣXY = Jumlah hasil kali skor X dan Skor Y

N = Banyaknya sampel penelitian.

3.4.4 Uji Signifikansi

Untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah penulis rumuskan, maka penulis penulis menggunakan rumus analisis distribusi t (uji t) yang dikemukakan oleh Sudjana (Arikunto, 2002).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = “t” tes untuk menguji signifikansi

r = Koefisien hubungan

r^2 = Koefisien hubungan dikuadratkan

n = Jumlah sampel.